



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN NUNUKAN**



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
2025**



KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nunukan Tahun 2025 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2025, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Disamping itu, penyusunan LKjIP ini juga sebagai bentuk kepatuhan DLH Kabupaten Nunukan selaku OPD di jajaran Pemerintah Kabupaten Nunukan untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKjIP DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2025 ini memberikan gambaran mengenai pencapaian Kinerja DLH Kabupaten Nunukan selama tahun 2025, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran DLH Kabupaten Nunukan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra DLH Kabupaten Nunukan 2025-2029.

Penyusunan LKjIP ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKjIP di masa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan akan mampu menunjukkan kinerja secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan DLH Kabupaten Nunukan.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua dalam melakukan evaluasi kinerja organisasi secara

menyeluruh selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya pada DLH Kabupaten Nunukan.

Nunukan, Januari 2026

Kepala Dinas,

dr. Meiristar Tololiu, M.M.
NIP. 19651008 199903 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1. Struktur Organisasi.....	2
2. Tugas Pokok	4
3. Fungsi	4
C. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup.....	4
1. Sumber Daya Manusia.....	4
2. Sarana Dan Prasarana	5
D. Isu Strategis	16
E. Strategi dalam pencapaian Sasaran RENSTRA Tahun 2025-2029	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. Rencana Strategis	19
1. Visi.....	19
2. Misi	19
3. Sasaran Organisasi.....	20
B. Perjanjian Kinerja.....	21
BAB III AKUTANBILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	26
1. Realisasi Kinerja Tahun 2025	29
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.....	37
3. Perbandingan antara realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra Kabupaten Nunukan Tahun 2025- 2029	38
4. Membandingkan realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional.....	40
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	42
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	44
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	45
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
LAMPIRAN	62

Daftar Tabel :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penilaian dan pelaporan kinerja dalam rangka menjamin pemerintahan yang akuntabel, peningkatan pengawasan, tanggap, profesional, efisien dan efektif, transparan, pelaksanaan kesetaraan, berwawasan ke depan, mendorong partisipasi warga dan penegakan hukum menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Nunukan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 adalah memberi informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

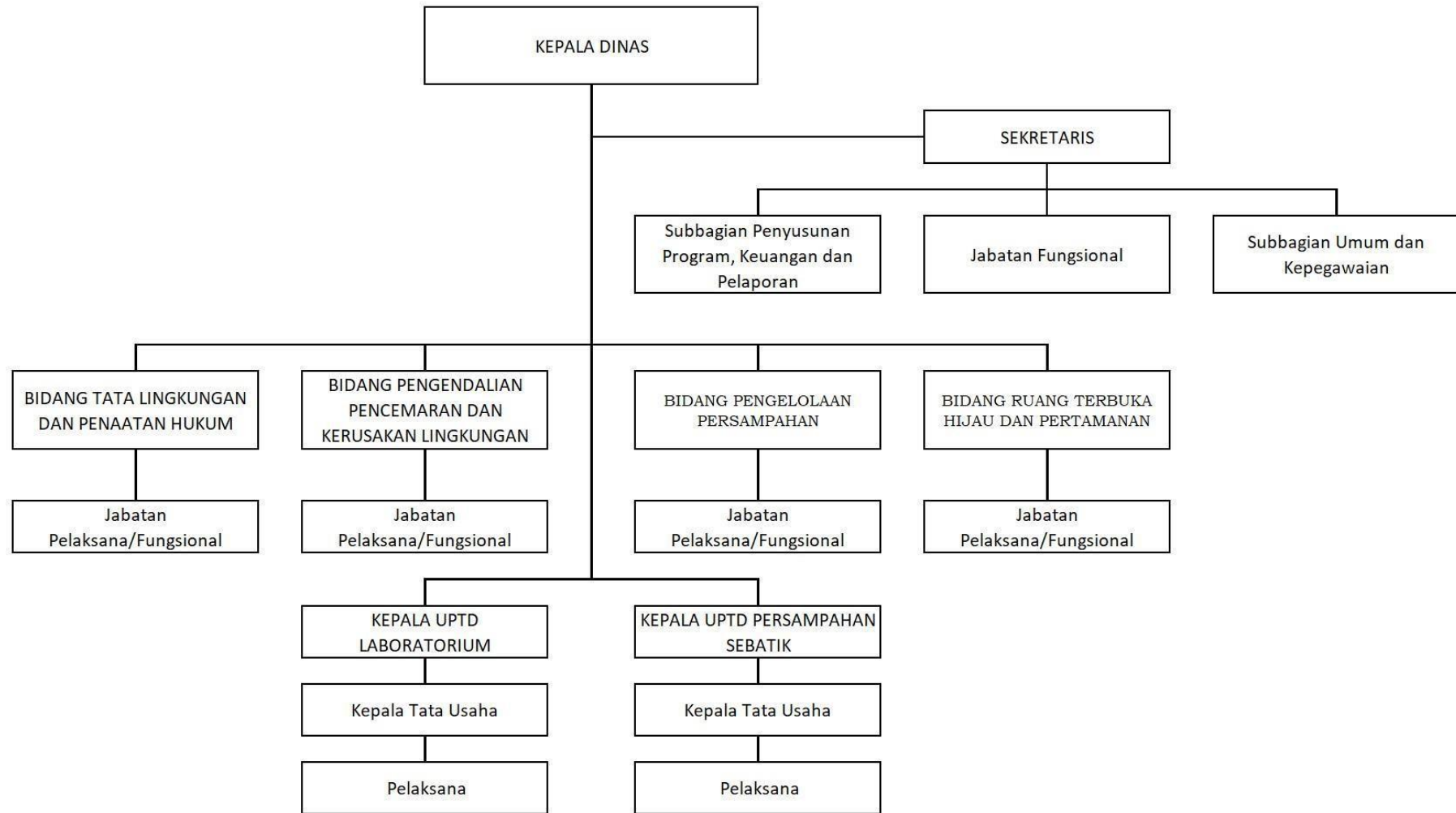
1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kab. Nunukan dengan struktur organisasi secara lengkap terdiri dari :

- 1.1 Kepala Dinas
- 1.2 Sekretaris, meliputi :
 - a. Subbagian Penyusunan Program, Keuangan dan Pelaporan
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 1.3 Bidang Tata Lingkungan dan Penataan Hukum
- 1.4 Bidang Pengelolaan Persampahan;
- 1.5 Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
- 1.6 Bidang Ruang Terbuka Hijau dan Pertamanan;

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka melalui Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan, ditetapkan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup sebagai berikut:

Struktur Organisasi
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan



2. Tugas Pokok

Membantu Bupati melaksanakan fungsi urusan pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi kewenangan daerah.

3. Fungsi

- perumusan kebijakan teknis bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

C. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus dimiliki instansi dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki karena kinerja pegawai yang akan menentukan tingkat kinerja instansi tersebut. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nunukan memiliki sumber daya manusia sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan status dan golongannya, pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan didistribusikan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Sebaran Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kab. Nunukan Tahun 2025

No.	Status	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK Penuh Waktu	42
2	PPPK Paruh Waktu	61
3	Pekerja Bidang Persampahan dan Pekerja Bidang RTH	613
	Total	716

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian, DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2025

Dalam menunjang kinerja dan tatalaksana di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup di dukung oleh sumber daya yang memiliki latar belakang dari berbagai disiplin ilmu dan jenjang pendidikan formal. Berdasarkan tingkat pendidikannya, distribusi pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

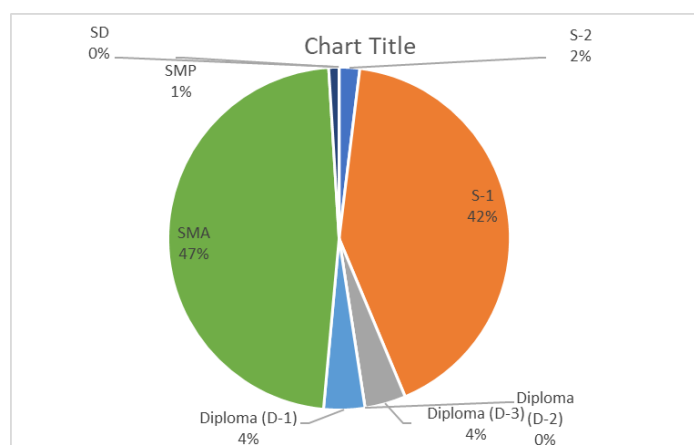
Tabel 1.2

Komposisi Pegawai, PPPK dan Non ASN DLH Kabupaten Nunukan Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

No	Pendidikan	Golongan				PPPK Penuh Waktu	PPPK Paruh Waktu	Jumlah Orang
		I	II	III	IV			
1	S-2	-	-	-	2	-	-	2
2	S-1	-	-	21	2	1	19	43
3	Diploma (D-3)	-	1	2	-	1	-	4
4	Diploma (D-2)	-	-	-	-	-	-	-
5	Diploma (D-1)	-	-	-	-	1	3	4
6	SMA	-	7	-	-	4	38	49
7	SMP	-	-	-	-	-	1	1
8	SD	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	8	23	4	7	61	103

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian, DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2025

Diagram



Data diatas menunjukkan bahwa untuk sebaran kualifikasi pendidikan, di dominasi dengan tingkat pendidikan SMA sebesar 47 % atau 49 orang, kemudian di susul pendidikan S1 sebesar 42 % atau 43 orang dari total seluruh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sebanyak 103 orang

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada saat ini digunakan untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan di dukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana berupa asset yang tersebar di Kantor Dinas Lingkungan Hidup maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas agar dapat lebih optimal, efektif dan efisien. Adapun sarana prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut Tersedianya kantor DLH yang memadai, yang di dalamnya

tersedia sarana aula/ruangan untuk rapat dan koordinasi, ruangan arsip untuk penyimpanan dokumen seperti kontrak pekerjaan, surat pertanggungjawaban, hasil kajian-kajian, dan lainnya, adapun perpustakaan sampai dengan saat ini belum tersedia.

1) Kendaraan Operasional Dinas

No.	Jenis Barang	No. STNK	Jumlah	Tahun
A	Kendaraan Roda Empat Dan Roda Enam			
1	Mobil Ambulance MITSUBISHI / Truck FE304	MHM.FE-304B3RO29264 4D31-3y5047	1	2003
2	Mobil TOYOTA / HILUX TGN 10R	MRDAW12G070005696 1TR6426062	1	2007
3	Mobil Mitsubhisi Strada Pick Up	CR28LGLX MMBJNKB709D011208 4M40UAB3383	1	2008
4	Mobil Mini bus Toyota Rush (penumpang 14 org ke bawah)	MHFE2CJ2JBK024198 DCJ4762	1	2011
5	Mobil Pick Up TOYOTA HILUX DOUBLE CABIN / GM/T DIESEL	MROFR22G3C0621664 2KD-5871290	1	2012
6	Mobil Unit Penerangan Darat Toyota / Hilux Double Cabin	MROFR22GXCO625193 2 KD-5922299	1	2012
7	Mobil Suzuki / New Carry WD ACPS Pick Up	MHYHDC617MU 238970 K15 BT 1297704	1	2022
8	Mobil SUZUKI NEW CARRY / AEV415P CL(4X2)MT Pick Up	MHYHDC61TNJ-227980 K15BT-13920223	1	2022
9	Dump Truck	MHCNK71LY7J006390	1	2007
10	Dump Truck	MHCNK71LY9J013860	1	2010
11	Dump Truck	MHCNK71LY8J010092	1	2009
12	Dump Truck	MHCNK71LY8J010541	1	2009
13	Dump Truck	MHFCJU43C5061443	1	2012
14	Dump Truck/Mitsubshi Colt Diesel FE	MHMF75P6FK035436	1	2015
15	Truck Ambrol	MHCNK71LY4J000681	1	2004
16	Truck Ambrol	MHMF75P6FK035911	1	2015
17	Truck Ambrol	MHMF75P6FK0354435	1	2015
18	Mobil Tangki	MHCNKR71HDJ046746	1	2013
19	Dump Truck	MJEC1JG43K5 182973	1	2019
20	Mobil Pick Up /Toyota Hilux TGN 10 R	MRDAW12G070005696	1	2007
21	Mobil Truk / Kontainer	NHC-NK71LY.6J005427	1	2012
22	Mobil Dump Truk	MHFC1JU43C5060392	1	2012
23	Dump Truck	MHMF74P5GKI59570	1	2016
24	Mobil Pick Up/ Toyota Kijang Standar KF 60	MHF31KF60Y0010292	1	2000

25	Dump Truck/MITSUBISHI/ CANTER	MHMFE75EKNK005972	1	2022
26	Dump Truck/MITSUBISHI/ CANTER	MHMFE75EKNK005973	1	2022
27	ARM ROLL	MHMFE75EKRK023807 4V21-U77506	1	2024
28	TRUK AMBROLL	MHMFE75EKRK022202 /4V21-U52726	1	2024
29	DUMP TRUK	MHMFE75EKRK022221/ 4V21-U52699	1	2024
30	DUMP TRUCK	MHMFE75EKRK023807 4V21-U77512	1	2024
31	Truk Tangki penyiraman	No.Rangka :MJECCB2F8S5028835/No.Mesin:NO4CWYJ39056	1	2025
32	KENDARAAN DINAS PATROLI KARHUTLA	No.Rangka MMBJLLC20SH065872/No.Mesin 4N16UBG1624	1	2025
33	Mini Dump	No.RANGKA:MHYHDC61TSJ284094/No. Mesin:K15BT1715745	1	2025
34	Mini Dump	No.RANGKA:MHYHDC61TSJ284998/No. Mesin:K15BT1718272	1	2025
B Kendaraan Roda Dua				
1	Sepeda Motor Kawasaki / LX150 C (KLX150S)	MH4LX150CDKP91966 LX150CEPD7358	1	2013
2	Sepeda Motor Kawasaki / Trail	MH4LX1500CDKP90532 RX150CEPD8779	1	2013
3	Sepeda Motor Kawasaki / Trail	MH4LX1500CDKP91025 LX150CEPD8737	1	2013
4	Sepeda Motor Kawasaki / LX150C (KLX150S)	MH4LX150CCKP92207 LX 150 CEPD 8044	1	2013
5	Sepeda Motor Suzuki / Thunder	MH8EN125A6J-238690 F405-1D238156	1	2006
6	Sepeda Motor Suzuki/ New Smash	MH8BE4DF473-409236 E451-ID-410514	1	2007
7	Sepeda Motor Suzuki/ New Smash	MH8BE4DFA6J122853	1	2007
8	Sepeda Motor Honda / New Supra X 125 TR	MHIJBG115CK075987	1	2008
9	Honda New Supra X	MHIJB91128K509124 JB.91E-1509074	1	2008
10	Honda Revo	MH1HB62188K449300	1	
11	Sepeda Motor Yamaha / Vega R	MH35D90019J225204 5D9-225259	1	2009
12	Sepeda Motor Yamaha / Vega R	MH35D90019J226840 5D9-226902	1	2009
13	Sepeda Motor Suzuki / New Shogun FL 125 RZ	MH8BF45CADJ-269441 F.496-ID-336014	1	2009
14	Sepeda motor YAMAHA / NEW JUPITER Z	MH331B002AJ206729 31 B-206801	1	2010
15	Sepeda Motor Yamaha / Zupiter ZW	MH331B002BJ629280 31B-629325	1	2011
16	Sepeda Motor Yamaha / Zupiter ZW	MH331B002BJ629296 31B-629349	1	2011
17	Sepeda Motor Suzuki / New Shogun FL 125 RZ	MH8BF45DA9J-269435	1	2009
18	Yamaha Jupiter Z-CW	MH331B002BJ629280	1	2001
19	Honda Revo	MH1JBC210AK444761	1	2009
20	Yamaha Jupiter Z-CW	MH331B002BJ629296	1	2001
21	Yamaha Jupiter	MH32P20037K575418	1	2009

22	Yamaha Jupiter Z-CW	MH33JB002BJ629210	1	2001
23	Yamaha Jupiter Z	MH32P20047K677367	1	2000
24	Honda Supra X 125	MHIJBG115CK075987	1	2007
25	Suzuki FL 125 RCD	MH8BF45DA9J239956	1	2009
26	Yamaha Jupiter Z	MH331B002AJ206729	1	2010
27	Sepeda Motor Honda Scoopy / F1 MMC Stylish/Sporty	MHIJFLIIEK083545 JFLIE 1084055	1	2014
28	Sepeda Motor Viar / V 15 RL (Roda 3)	MGRVR15TAEL002590 YX161FMG14002441	1	2014
29	Sepeda Motor VIAR / V15 RL 150 cc (Roda 3)		1	2014
30	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL (Roda 3, alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (dst))	MGRVR15TAEL002172 YX161FMG14002032	1	2014
31	VIAR / V15 RL 150 cc	MGRVR15TACL001223	1	2014
32	Viar / New Karya 200 2015 (V 20 RL)	MGRVR20TAEL000295	1	2015
33	Viar/	MGRVR15TAEL002171	1	2014
34	Viar/	YX 161 FMG 1600 1202	1	2017
35	Viar / New Karya 200 2015 (V 20 RL)	MJRVR20TAFL000295	1	2015
36	Viar /	MJRVR15TAEL002591	1	2016
37	Viar V 15 RL	MGRVR15TANL203044	1	2022
38	Viar V 15 RL	MGRVR15TANL203038	1	2022
39	Viar V 15 RL	MGRVR15TAPL401609	1	2023
40	Viar V 15 RL	MGRVR15TAPL401613	1	2023
41	Viar V 15 RL	MGRVR15TAPL401607	1	2023
42	Viar V 15 RL	MGRVR15TAML 203091	1	2023
43	Viar V 15 RL	MGRVR15TAML 203081	1	2023
44	Viar V 15 RL	MGRVR20TAPL404428	1	2023
45	Viar V 15 RL	MGRVR20TAPL404987	1	2023
46	Sepeda Motor Kawasaki KLX 150 G Trail / Air-cooled, 4-stroke single	MH4LX150GMJP88629 LX150CEWP5854	1	2021
47	Sepeda Motor Kawasaki KLX 150 G Trail / Air-cooled, 4-stroke single	MH4LX150GMJP89479 LX150CEWR1777	1	2021
48	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL M/T	MGRVR15TANL - 203044 YX161FMG - 22211350	1	2022
49	Sepeda Motor VIAR / V 15 RL M/T	MGRVR15TANL203038) YX161FMG - 22211338	1	2022
50	Sepeda Moto rKawasaki / KLX 150 SE	MHALX150KPJP03323 LX150KEP0930	1	2024
51	Sepeda Motor KAWASAKI / KLX 150 SE	MHALX150KPJP02579 LX150KEP09980	1	2024
52	Sepeda Motor Suzuki / New Shogun FL 125 RZ	MH8BF45DA9J-269435	1	
53	YAMAHA FAZIO	No.Mesin E33WE-0541495/MH3 SEJ740SJ7114570	1	2025
54	KAWASAKI KLX 150SM SE(Hijau Stabilo)	MH4LX150MRJP0882/LX150KEP49615	1	2025

55	KAWASAKI KLX 150SM SE(HITAM GOLD)	MH4LX 150MRJPO9181/LX150KEP49839	1	2025
56	Buldozer		1	2019
57	Buldozer	JHON DEER / 450 J	1	2013
58	Crawler Excavator + Attachment	Hitachi / Hitachi	1	2013

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Pengurus Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2025

2) Barang Aset Tetap Lainnya

No.	Jenis Barang	Jumlah (unit)
Sarana Telekomunikasi		
1	Telephone	1
2	Telephone (PABX) Panasonic / Faxsimile	2
3	Wireless TOA	1
Peralatan Kerja		
1	Personal Komputer Aspire XC 600	4
2	Personal Komputer Aspire MC605	1
3	Personal Komputer JHON DEER / 450 J	1
4	P.C Unit	3
5	P.C Unit Lenovo / FOBB	1
6	P.C Unit Lenovo	1
7	P.C Unit Lenovo SN: MP-FHN09L	1
8	P.C Unit Dell / XPS intelcore i7	2
9	P.C Unit Asus / 456 UQ	1
10	P.C Unit Lenovo / H530S	1
11	Monitor	2
12	Laptop Toshiba / Satellite L840	1
13	Laptop HP / pavilion	2
14	Laptop Asus / 456 UQ 189034	1
15	Laptop Asus ASUS / VIVOBOK X515EP SN:N1NOCV02A552017	1
16	Laptop Asus ASUS / VIVOBOK X515EP SN:N3NOCV23R84613B	1
17	Laptop Acer / Aspire A514-54	2
18	Laptop ACER / Swift 3 SF314-511-54Y9	1
19	Laptop ACER / Aspire 5 A514-54-39E7	1
20	Laptop AXIO / Z10 METAL i5 (NS:0223030010150020009)	1
21	Laptop AXIO / Z10 METAL i5 (NS:02230300101500800300)	1
22	Laptop ASUS / VIVO BOOK A1400E R1NOCV04Y856028	1
23	Laptop ACER / ASPIRE 314 NXKDJSN00A33100E0B2N00	1
24	Laptop ACER / ASPIRE 314 NXKDJSN00A331012762N00	1
25	Laptop DELL / DESKTOP-LNCEVK F8DQDY3	1
26	Laptop ACER / Aspire Lite 14 NXKS9SG0044080013E0201	1
27	Laptop ACER / Aspire Lite 14 NXKS9SG004408001490201	1
28	Printer (Peralatan Personal Komputer) Canon / Ip 2770	3
29	Printer (Peralatan Personal Komputer) Canon / Pixma MP 287 QC3-0018	1
30	Printer (Peralatan Personal Komputer) HP / Officejet 7612 (multi fungsi)	1
31	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / Epson L 360	1
32	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210	3

33	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210 No Seri:XAGK331690	1
34	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210 No Seri:XAGK247182	1
35	Printer (Peralatan Personal Komputer) Epson / L3210 Model C634J NO.SERI(XAGK371086)	1
36	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / G4010 ASA SN:KNLD11096	1

37	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / 3 in 1	1
38	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 XAGK861298	1
39	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 XAGK861950	1
40	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 *XAGKC25090*	1
41	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 XAGKB48818	1
42	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L 3210 *XAGKB48581*	1
43	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / IP 2770 HSFE15136	1
44	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / IP 2770 HSFE37757	1
45	Printer (Peralatan Personal Komputer) HP / Desk jet 2529	1
46	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L120 TP2K601694	1
47	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L120 KLRD60091	1
48	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / MP 287 KLRD541557	1
49	Printer (Peralatan Personal Komputer) EPSON / L360 SN: X6NX070224	1
50	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON / PIXMA G. 2010 KLXWS1044	1
51	Printer (Peralatan Personal Komputer) CANON PIXMA / IP 2770	1
52	Printer (Peralatan Personal Komputer) HP / Desk jet 2529	1
53	Mesin Ketik lainnya (dst) BROTHER / M-2000 DELUXE	1
54	LCD Projector/Infocus Lumen	1
55	Overhead proyektor Toshiba	1
56	Layar Proyektor	1
57	Kamera Electronic	1
58	Handycam	1
59	Scanner (Peralatan Personal Komputer) Alfalink / Portable	1
60	Megaphone	1
61	Tablet PC SAMSUNG / TAB S9 FE 5G 354136/92/554921/8	1
62	Tablet PC SAMSUNG / TAB S9FE 5G 354136/92/554805/3	1
63	Tablet PC SAMSUNG / GALAXY TAB FE 5G :354136925541900	1
64	Tablet PC SAMSUNG / GALAXY TAB FE 5G 354136925550406	1
65	Webcam	1
66	Video Monitor Wall	4
67	Video Processor	1
68	Video Conference	1
69	LapTop Aspire Lite warna Silver Acer/ *514004394913*	1
70	(Lap Top)AXIOO PONGO/022542010046904370	1

71	LapTop Vivo Book-with Bag/Touch/8756/SDPPI/2023	1
72	PRINTER/EPSON L 3210/*XAGK154038*	1
73	(SCANNER)*XA3E082178*	1
74	Laptop IDEAPAD *SCZ1N51551*	1
75	Printer L3210 *XAGK33881*	1
76	PRINTER L5290 *X8H4174259*	1
Perlengkapan Kerja		
1	Meja rapat	9
2	Kursi Rapat	33
3	Kursi Lipat	10
4	Meja Kursi Tamu	13
5	Almari Besi	27
6	Almari Kayu	12
7	Almari Tempat Obat	7
8	Filing Kabinet Kayu	1
9	Filing Kabinet Besi	30
10	Lemari Kaca	2
11	Rak Besi	13
12	Sofa	3
13	Televisi	3
14	AC	43
15	Brankas	2
16	Dispenser	13
17	GPS	5
18	Kulkas	2
19	Kipas Angin	5
20	Papan Informasi	8
22	Kursi Kerja	8
23	Kursi Tamu	10
24	Meja Kerja	8
25	Mesin Penghancur Kertas	1
26	Lemari Sound System	3
27	Kipas Humidifire	1
28	Sprayer Desinfektan	1
29	Meja Side Back	2
30	Tandon Air	5
31	Kipas Angin Gantung	1
32	Kipas Angin Gantung	1
33	Alat Rumah Tangga Lainnya(GORDEN/TIRAI)	1
34	Alat Rumah Tangga Lainnya(GORDEN/TIRAI)	1
35	Alat Rumah Tangga Lainnya(GORDEN/TIRAI)	1
36	Alat Rumah Tangga Lainnya(GORDEN/TIRAI)	1
37	Alat Rumah Tangga Lainnya(Speaker Portable)	1
38	Belanja Modal mebel(kursi Putar)	4

39	Pengadaan Kursi Plastik	5
40	Belanja Kursi Tunggu	4
41	DISPENSER)HOT/COLD	2
42	Papan palan Makam	5
43	Belanja Modal alat Kantor Lainnya (COOL BOX)	4
Peralatan Kebersihan		
1	Mesin Pencacah Sampah	14
2	Timbangan	7
5	Mesin Potong Rumput	33
6	Mesin Pompa	4
7	Tempat Sampah	21
8	Mesin Press Sampah	3
9	Trolley	1
10	Pot Bunga Tipe Persegi Empat	164
11	Alat Pembersih(Bak Kontainer Sampah)	2
12	Alat Processing(Mesin Pencacah)	2
13	(Mesin CHAIN SAU)	1
14	Bak Kontainer Sampah)TAPE	3
15	POMPA AIR	1
Peralatan Laboratorium		
1	Oven (Alat Laboratorium Umum) BINDER / FD 56 FD056-230	1
2	PRALATAN BENGKEL KHUSUS PELADAM(GPS)	1
3	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN(Water Sampler)	1
4	TERMOMETER RUANGAN /Humidity Clock	6
2	Termometer	3
3	Alat Uji Udara Ambient	5
4	Tape Recorder	2
5	Sensor Alat Uji Emisi	2
6	Incubator	1
7	Burret	5
8	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)	2
9	UV-VIS Spectrophotometer	2
10	Water Quality Checker	2
11	COD Reactor	2
12	PH Meter	4
13	String Hot Plate	2
14	Centrifuge	1
15	Anlytical Balance Electric	1
16	Mercuri analyzer	1
17	Turbidimeter	2
18	Desicator	1
19	Lemari Asam	3
20	Exhouse GAS Analyzer	1
21	Portable Comparasi Sampel	1

22	Noise level Meter	1
23	TOC Analyzer	1
24	Water Sample	2
25	Current Meter	1
26	Colony Counter	1
27	Alat Uji Udara Ambient	5
28	Sensor Alat Uji Emisi	2
29	DO Meter	1
30	Service scanner	1
31	Laminar Air Flow	1
32	Meteran Laser	2
Jenis Tanaman (Asset KEHATI)		
1	Tanaman Keras	554
Alat Pendukung		
1	CCTV	15
2	Kamera Udara ULTRA LIGHT/249 g / Dji mini 4 Pro 1581F6Z9C23BE003GOAP	1
3	Tabung Pemadam	2
4	Sound System	10
5	Amplifier	3
6	Exhause Fan	2
7	Alat Pemadam Portabel	2
8	Handy Talky (HT)	5
9	Lampu Sorot	15
10	White Board	4
11	Alat Penghancur Kertas	1
12	Mesin Bor	2
13	Genset	1
14	Loudspeker	4
15	Generator Set	2
16	Alat Fogging	1
17	Penguji geolistrik dan instalasi blower IPAL Tahu	1
18	Bracket Standing Peralatan	1
19	Timbangan Beras	1
20	Timbangan Gantung	64
21	Timbangan Duduk Digital	30
22	Rak Besi Maggot	1
23	Tenda Lipat	1
24	Kontainer Plastik	57
25	Lemari Pendingin Maggot	1
26	APAR	5

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2025

3) Barang Aset Tidak Bergerak

No.	Jenis Asset	Jumlah	Ket.
1	Kantor Dinas	2 Unit	
2	Kantor UPTD Laboratorium	1 Unit	
3	Kantor UPTD Persampahan Sebatik	1 Unit	Masih Menyewa
4	Kantor TPA	1 Unit	
5	TPA Tanjung Harapan	1 Unit	
6	TPA P. Sebatik	1 Unit	
7	Pemasangan Instalasi Listrik UPT.Lab Lingkungan	1 Unlt	
8	TPS Limbah B3	1 Unlt	Kawasan Perkantoran DLH
9	Pengawasan Pembangunan TPS Limbah B3	1 Dokumen	
10	Toilet Hutan Kota (MCK)	1 Unlt	
11	Pemasangan Instalasi Listrik Hutan Kota	1 Unlt	
12	Kawasan RTH	1 Unit	Kontruksi Pembuatan Taman Hortikultura

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2025

4) Barang Aset Rusak

No	Jenis Asset	Jumlah	Keterangan
A.	Kendaraan Operasional		
	Mobil Ambulance MITSUBISHI /	1 unit	Rusak Berat
	Dump truck	3 unit	Rusak Berat
	Armroll	1 unit	Rusak Berat
	Eksavator	1 unit	Rusak Ringan
	Motor Roda 3	5 unit	Rusak Berat
	Motor	8 unit	Rusak Berat
	Truk Tangki	1 unit	Rusak
B	Peralatan Kantor		
	Personal Computer	5 unit	Rusak Berat
	Laptop/ notebook	12 unit	Rusak Berat
	Printer	13 unit	Rusak Berat
	AC Split	3 unit	Rusak Berat
	Facsimile	1	Rusak Berat
C	Peralatan Laboratorium		
	Microskop	1 unit	Rusak Berat
	BOD meter	2 unit	Rusak Berat
	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	1 unit	Rusak Berat
	Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1 unit	Rusak Berat
	Current Meter (Alat Laboratorium Oceanografi)	1 unit	Rusak Berat
	Precision Gas Detector	1 Unit	Rusak Berat
D	Peralatan Dan Mesin		
	Alat Penghancur Kertas	2 unit	Rusak Berat
	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	1 Unit	Rusak Berat
	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	1 Unit	Rusak Berat
	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	1 Unit	Rusak Berat

Sumber : Subag. Umum dan Kepegawaian (Penguru Barang / Asset DLH Kab. Nunukan Tahun 2025

Sarana prasarana yang di dimiliki tersebut dalam mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus kinerja diperlukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

5) Sumber Daya Lainnya

Selain sumber daya manusia dan asset/modal sebagai unsur pokok dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan, adalah unsur yang tak kalah penting dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut yaitu sumber daya lainnya yang berupa kelompok kerja masyarakat juga menjadi kekuatan penunjang untuk membantu kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam mencapai target tujuan dan sasaran, Untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak. Kemitraan ini mencakup unsur pemerintah, BUMD, swasta, akademisi, masyarakat, dan media, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan Urusan Bidang Lingkungan Hidup. Berikut ini adalah rincian mitra perangkat daerah yang berperan dalam mendukung pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan :

Tabel 1.3
Mitra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan

No	Mitra	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
1	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Samarinda	Jasa pengujian sampel air	Hasil Pengujian Sampel Air digunakan untuk Perhitungan Kualitas Air Sungai
2	PT. Unilab Perdana	Jasa pengujian sampel udara	Hasil Pengujian Sampel Udara digunakan untuk Perhitungan Kualitas
3	PT Pertamina EP Tarakan Field	Pengurangan Sampah	Pembinaan Bank Sampah
4	LSM (GoB, HUMA, PLH)	Peningkatan kapasitas MHA terkait PPLH	Peningkatan kapasitas dan mediator pengurusan penetapan MHA dan Perhutanan sosial
5	GIZ	Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut	Supporting data perencanaan, perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut

D. Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi isu-isu berdasar permasalahan terkait tugas dan fungsi pelayanan, serta hasil telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah, Renstra, RTRW dan KLHS maka dapat dirumuskan isu-isu strategis yang harus mendapat perhatian utama dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan. Secara garis besar isu- isu strategis terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4
Isu Strategis

No	Capaian Kinerja / Peluang / Tantangan	Isu Strategis
1	Peningkatan pembangunan dan investasi berbasis SDA berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup	Menurunnya Kualitas Lingkungan Hidup
2	Masih rendahnya tingkat kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan	
3	Keterbatasan sarpras digital dan infrastruktur telekomunikasi di daerah pedalaman yang menjadi sentra kegiatan berusaha sektor perkebunan dan pertambangan	
4	Tingginya potensi pencemaran air dan kerusakan lingkungan oleh aktifitas pembukaan lahan dan industri dari usaha dan/atau kegiatan serta aktifitas masyarakat di sekitar daerah aliran sungai	
5	Meningkatnya potensi pencemara udara dari sumber emisi udara bergerak dan tidak bergerak	
6	Kurangnya kesadaran dan ketaatan pelaku usaha dan/kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	
7	Berkurangnya luasan RTH karena pembukaan dan alih fungsi lahan oleh aktifitas pembangunan dan kegiatan masyarakat	
8	Meningkatnya timbulan sampah akibat pertambahan jumlah penduduk dan aktifitas rumah tangga dan non rumah tangga	Terbatasnya pelayanan pengelolaan persampahan

Secara garis besar ada 2 (Dua) isu strategis dimaksud adalah:

1. Menurunnya Kualitas Lingkungan Hidup
2. Terbatasnya pelayanan pengelolaan persampahan

E. Strategi dalam pencapaian Sasaran RENSTRA Tahun 2025-2029

Dalam pencapaian sasaran RENSTRA Tahun 2025-2029 di perlukan startegi agar prioritas sasaran dapat tercapai sesuai dengan tahun rencana. Strategi dalam pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 1.5

Strategi dan Arah Kebijakan dalam mencapai sasaran pada RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan 2025-2029

SASARAN RPJMD : Meningkatkan Kualitas Penataan Lingkungan Hidup			
Tujuan PD	Sasaran PD	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Peningkatan perencanaan lingkungan hidup	Meningkatkan efektifitas kajian lingkungan hidup untuk memitigasi dampak negatif pembangunan
		Peningkatan upaya pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Peningkatan SDM dan sarana prasarana pemantauan kualitas udara
		Peningkatan pengendalian pencemaran limbah B3	Meningkatkan pelayanan fasilitasi penyimpanan Limbah B3
		Peningkatan kualitas pengawasan ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan	Menguatkan penerapan sanksi administatif terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan yang melanggar
		Pemberdayaan lembaga masyarakat adat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatkan peran serta lembaga masyarakat adat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
		Peningkatan peran SDM masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatkan kapasitas SDM pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
		Peningkatan kinerja lembaga/organisasi masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatkan kinerja masyarakat/lembaga pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

		Peningkatan pengelolaan RTH dan keanekaragaman hayati	Meningkatkan luasan RTH dan keanekaragaman hayati
		Peningkatan kualitas penanganan pengaduan kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Meningkatkan penanganan dan penyelesaian pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
	Meningkatnya Kinerja pengelolaan sampah	Peningkatan tata kelola persampahan	Meningkatkan pelayanan penanganan sampah dan upaya pengurangan sampah di sumbernya

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang mungkin timbul serta prioritas pembangunan Daerah.

Rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 - 2029, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kabupaten Nunukan dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan terkait dengan lingkungan hidup selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2025 – 2029

1. Visi

Visi dan misi merupakan gambaran ke depan Kabupaten Nunukan pada kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih untuk periode RPJMD Tahun 2025 – 2029. Adapun Visi Pembangunan Kabupaten Nunukan yang akan dicapai selama 4 tahun mendatang (2025–2029) adalah

***” KABUPATEN NUNUKAN YANG INOVATIF, SEJAHTERA, ADIL
DAN MANDIRI ”***

2. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus Batasan proses pencapaian tujuan oleh karena itu, untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Nunukan yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2025-2029) ditempuh melalui lima misi pembangunan daerah, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, sehat, dan Berkarakter;
2. Peningkatan Dan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal;

3. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan, Melayani, Cepat Dan Tuntas;
4. ***Percepatan Dan Penuntasan Pembangunan Infrastruktur Dasar Yang Adil Dan Merata;***
5. Menciptakan Tata Kehidupan Yang Harmoni Dengan Menjaga Dan Melestarikan Nilai -Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal.

3. Sasaran Organisasi

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.1

Sasaran dan Indikator Renstra DLH Kab. Nunukan Tahun 2021-2026 dan Renstra DLH Kab. Nunukan Tahun 2025-2029

No	Sasaran	Indikator	Keterangan
1	Terkendalnya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status Kualitas LH	Renstra DLH Tahun 2021-2025
	Meningkatnya Tutupan Lahan	Tutupan Lahan	
	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	
2	Sasaran RPJMD : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Renstra DLH Tahun 2025-2029
	Terkendalnya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	
		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	

	Meningkatnya Kinerja pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)	Nilai Sakip	

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Perubahan mengacu pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 dan dokumen Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2025.

Tabel 2.2
Target Indikator 2025

No	Sasaran	Indikator	Target 2025	Keterangan
1	2	3	4	5
Renstra 2021-2026				
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status Kualitas LH	Tercemar ringan	PK awal 2025 dengan acuan Renstra DLH Tahun 2021-2026
	Meningkatnya tutupan lahan	Tutupan lahan	0.76 Persen	
	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3.5 Persen	
Renstra 2025-2029				
2	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	- Indeks Kualitas Air (IKA)	77,07	PK perubahan 2025 dengan acuan Renstra DLH Tahun 2025-2029
		- Indeks Kualitas Udara (IKU)	72,42	
		- Indeks Kualitas Lahan (IKL)	98,17	

	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	79	
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)	Nilai Sakip	BB	

Berikut penjelasan adanya perubahan Indikator Renstra DLH Tahun 2021 -2026 menjadi Renstra 2025-2029 sebagai berikut :

1. Sasaran Terkendalinya Pencemaran dan kerusakan lingkungan pada Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029 adanya perubahan indikator mengingat untuk status kualitas lingkungan hidup menjadi Target Indeks IKU, IKA dan IKL sesuai dengan Kementrian Lingkungan Hidup Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakna Lingkungan Nomor SK 129 Tahun 2024 Tentang Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Dan untuk memastikan pencapaian visi, misi dan arah pembangunan Nasional Tahun 2025-2045 sehingga perlu penyesuaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebagai salah satu indikator utama pembangunan
2. Sasaran Meningkatnya tutupan lahan dengan indikator Tutupan Lahan tidak dalam Renstra 2025-2029 dikarenakan dalam Formulasi rumusan IKL dilakukan dengan menghitung kualitas tutupan lahan dan factor koreksi gambut.
3. Sasaran Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah pada Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029 adanya perubahan indikator mengingat dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional tidak lagi mengukur Persentase cakupan pelayanan persampahan akan tetapi menjadi pengukuran Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)

Untuk mencapai target Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 yang diperjanjikan tersebut maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan telah menetapkan 11 program seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3

No	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	
		SEBELUM PERUBAHAN	SESUDAH PERUBAHAN
1	2	3	4
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	708,628,256.00	657,322,396.00
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1,814,124,790.00	2,387,902,154.00
3	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	10,131,240,278.00	10,384,638,558.00

4	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	87,838,000.00	4,196,000.00
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	556,881,100.00	300,285,240.00
6	PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	53,119,990.00	17,891,640.00
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	104,087,070.00	66,321,970.00
8	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	52,260,450.00	75,780,650.00
9	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	56,307,630.00	16,098,320.00
10	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	7,869,703,000.00	8,633,959,776.70
11	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8,045,213,941.00	8,723,966,936.00
JUMLAH		29,479,404,505.00	31,268,363,640.70

BAB III AKUTANBILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/ program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan yang dilakukan untuk menilai apakah kebijakan yang telah ditempuh selama tahun 2025 dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran badan dan pada akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan pembangunan kabupaten sebagaimana telah diamanatkan dalam RPJMD.

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement). Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing - masing indikator sasaran. Realisasi kinerja masing - masing indikator disajikan pada tabel pengukuran

Tabel. 3.1
Target Kinerja Renstra 2021-2026 Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target 2025	Keterangan
1	2	3	4	5
Renstra 2021-2026				
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status Kualitas LH	Tercemar ringan	
2	Meningkatnya tutupan lahan	Tutupan lahan	0.76 Persen	
3	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3.5 Persen	

Pada target sasaran tahun 2025 dengan acuan renstra 2021-2026 tidak dimunculkan realisasi karena adanya perubahan indikator untuk perhitungan status kualitas lingkungan hidup dan tutupan lahan sesuai dengan menggunakan formulasi dan indikator yang terbaru sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Nomor SK 129 Tahun 2024 tentang Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2025-2029 dan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional tidak lagi mengukur Persentase cakupan pelayanan akan tetapi pengukuran Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) . Sehingga tidak bisa diukur realisasi semester 1

Tabel. 3.2
Target Kinerja Renstra 2025-2029 Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target 2025	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Sasaran RPJMD : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	79.81	
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	- Indeks Kualitas Air (IKA)	77,07	
		- Indeks Kualitas Udara (IKU)	72,42	
		- Indeks Kualitas Lahan (IKL)	98,17	
2	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	79	
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)	Nilai Sakip	BB	

Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan pada tahun 2025 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Kategori Capaian

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan pada tahun 2025 akan diuraikan menurut Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target Akhir Periode Renstra;
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

1. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Analisis capaian ini dilakukan dengan membandingkan antara target indikator tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun 2025 yang sudah berjalan. Adapun realisasi indikator secara keseluruhan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) sasaran yaitu :

- a. Sasaran RPJMD adalah Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
- b. Sasaran 1 adalah Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dengan indikator:
 - Indeks Kualitas Air (IKA),
 - Indeks Kualitas Udara (IKU), dan
 - Indeks Kualitas Lahan (IKL)
- c. Sasaran 2 adalah Meningkatnya Kinerja pengelolaan sampah dengan indikator Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)
- d. Sasaran 3 adalah Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip) dengan indikator Nilai Sakip

- Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Tahun 2025

1. Sasaran Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
		2025		
1	2	3	4	5
Sasaran RPJMD : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	79.81	86.52	108.41%
Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	- Indeks Kualitas Air (IKA)	77,07	75.14	97.50%
	- Indeks Kualitas Udara (IKU)	72,42	91	103.76%
	- Indeks Kualitas Lahan (IKL)	98,17	97.76	92.70%

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

IKLH merupakan indikator sasaran RPJMD yang menjadi indikator Tujuan DLH. IKLH merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan hidup di daerah, indikator ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. IKLH Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	79.81	86.52	108.41%

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator kualitas lingkungan hidup (IKLH) dengan rumus :

Rumus renstra 2021-2026

$IKLH_{Kab/Kota} = (0.376 \times IKA) + (0.405 \times IKU) + (0.219 \times IKL)$.

Rumus Renstra 2025-2029

$IKLH_i = (0,376 \times IKA_i) + (0,405 \times IKU_i) + (0,219 \times IKL_i)$
Apabila Kab./Kota tidak memiliki badan air, maka :
$IKLH_i = (0,649 \times IKU_i) + (0,351 \times IKL_i)$

IKLH Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar 86.52, realisasi melebihi target sebesar 79.81 atau capaian kinerja sebesar 108.41% (sangat tinggi), pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan kualitas lingkungan hidup di daerah menjadi lebih baik.

Perhitungan IKLH dilakukan jika semua komponen indeks IKU, IKA, IKL telah dihitung dan diketahui nilainya.

Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) dengan nilai 86,62 termasuk dalam kategori **“BAIK”**.

b. Indikator Indeks Kualitas Air (IKA)

Indeks Kualitas Air merupakan parameter untuk mengetahui kualitas air permukaan (sungai) yang ada di wilayah Nunukan. Metode pengukuran kinerja IKA mengacu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2001 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

IKA Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2	Indeks Kualitas Air (IKA)	77,07	75.14	97.50%

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator kualitas Air (IKA) dengan rumus :

Rumus renstra 2021-2026

$$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})^2_M + (C_i/L_{ij})^2_R}{2}}$$

Dimana

L_{ij} : Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j)

C_i : Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i)

IP_j : Pencemaran bagi peruntukan (j)

IP_j : $(C_i/L_{ij}, C_2/L_{2j}, \dots)$

$(C_i/L_{ij})_{\text{Maksimum}}$: Nilai maksimum dari C_i/L_{ij}

Rumus renstra 2025-2029

Nilai sub-total didapatkan dari hasil perkalian Q-nilai dan faktor pembobot
Perhitungan nilai IKA untuk satu titik pantau diperoleh dari penjumlahan nilai sub-total dengan rumusan sebagai berikut:

$$IKA \text{ Titik Pantau} = \sum_i^n w_i I_i$$

dimana,

W Faktor pembobot

I : Sub-indeks

Ada 7 (tujuh) sungai yang berada di Kabupaten Nunukan yang dipantau kualitas air sungainya oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu sungai Bolong, sungai Sianak, sungai Sei Mentadak, sungai Sebuku, sungai Sembakung, sungai Sebakis dan sungai Sei Menggaris.

Sedangkan Ada 13 (tiga belas) parameter yang dipantau yaitu suhu, Residu Tersuspensi (TSS), Turbidity, pH, BOD, COD, Oksigen Terlarut (DO), Nitrat, Total Fosfat (P), Timbal (Pb), Minyak

Dokumentasi pengambilan Sampel Air

dan Lemak, E-Coli, dan Fecal Coliform. Parameter yang menyebabkan menurunnya indeks kualitas air yaitu TSS, COD, P dan Fecal Coliform.

Target Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2025 sebesar 77.07, realisasi IKA 75.14, dengan capaian kinerja sebesar 97.50 % (Sangat Tinggi).

Perolehan nilai dari Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2025 kurang dari target



dikarenakan perubahan formulasi indikator dengan tahun sebelumnya sehingga Perolehan nilai dari Indeks kualitas Air (IKA) tahun 2025 dengan kategori “*SEDANG*”.

c. Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU)

Indeks Kualitas Udara merupakan parameter untuk mengukur tingkat pencemaran udara di beberapa wilayah perkotaan. IKU Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	72.42	91.00	103.76%

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator kualitas Udara (IKU) dengan rumus :

Rumus renstra 2021-2026

$$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0.9} \times (I_{EU} - 0.10) \right)$$

Rumus renstra 2025-2029

$$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,99} (I_{INA} - 0,01) \right)$$
$$I_{INA} = \frac{(\text{Indeks } NO_2 + \text{Indeks } SO_2 + \text{Indeks } PM_{2,5})}{3}$$
$$\text{Indeks } NO_2 = \frac{\text{Konsentrasi Rata - rata Tahunan } NO_2}{\text{Baku Mutu Udara Ambien Tahunan } NO_2}$$
$$\text{Indeks } SO_2 = \frac{\text{Konsentrasi Rata - rata Tahunan } SO_2}{\text{Baku Mutu Udara Ambien Tahunan } SO_2}$$
$$\text{Indeks } PM_{2,5} = \frac{\text{Konsentrasi Rata - rata Tahunan } PM_{2,5}}{\text{Baku Mutu Udara Ambien Tahunan } PM_{2,5}}$$

Untuk di Kabupaten Nunukan IKU di ukur di pusat kota Nunukan yaitu Alun-alun dengan durasi 24 jam. Indeks Kualitas Udara diperoleh dari hasil pemantau udara ambien di 4 (empat) titik pantau yaitu di Gadis 1 untuk kawasan perkantoran, di PLTD Nunukan untuk mewakili kawasan industri, di alun-alun mewakili aktivitas transportasi dan di Kampung Mamolo untuk kawasan Pemukiman.

Parameter yang digunakan untuk mengukur IKU antara lain **Sulfur Dioksida** (SO₂) dan **Nitrogen Dioksida** (NO₂). Parameter **Sulfur Dioksida** (SO₂) digunakan untuk mengukur emisi dari industri dan kendaraan yang menggunakan bahan bakar diesel, sementara **Particulate Matter 2.5 (PM_{2.5})** mewakili emisi kebakaran hutan dan lahan, transportasi, debu jalanan dan konstruksi.

Target Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2025 sebesar 72.42, Realisasi Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2025 melebihi target yakni sebesar 91.00, dengan capaian kinerja sebesar 103.76% (Sangat Tinggi). Perolehan nilai dari Indeks kualitas Udara (IKU) 91.00 termasuk kategori **“BAIK”**.

Dokumentasi Pengambilan Sampel Udara



d. Indikator Indeks Kualitas Lahan (IKL)

IKL adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan di Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
4	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	98,17	97.76	92.70%

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator Indeks kualitas Lahan (IKL) dengan rumus :

Rumus renstra 2021-2026

$$IKL = 100 - \left(84,3 - \left(\frac{LTL}{LW} - DKK \right) \times 100 \right) \times \frac{50}{54,3}$$

$$DKK = \sum \text{Rumus W di Tutupan Hutan} + \text{Rumus W di Tutupan Belukar}$$

Rumus renstra 2025-2029

$$IKL = IKTL + \text{Faktor Koreksi Gambut}$$

$$IKTL = 100 - [84,3 - (TL \times 100)] \times \frac{50}{54,3}$$

$$TL = \frac{\sum_{i=1}^{23} (\text{Luas Kelas Tutupan } i \times C_i)}{\sum_{i=1}^{23} (\text{Luas Kelas Tutupan } i)}$$

dimana,

TL : Tutupan lahan

C : Koefisien kelas tutupan lahan

Kualitas Gambut dengan rumus :

Perhitungan IKL yang memiliki lahan gambut, maka nilai IKL adalah nilai IKTL yang telah dikoreksi dengan faktor koreksi gambut.

Faktor Koreksi Gambut

$$= (-f(\text{koreksi Fungsi Lindung})) + (+f(\text{koreksi Fungsi Budidaya}))$$

Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut.

Target Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2025 sebesar 98,17 perolehan nilai Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Lahan

Dokumentasi Pengambilan Sampel Tutupan Lahan



(IKL) tahun 2025 adalah 97.76 dengan capaian kinerja sebesar 92.70 % (Sangat Tinggi). Nilai IKL sebesar 97.76 termasuk dalam kategori **“BAIK”**.



2. Sasaran Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
		2025		
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	79	68.4	86.58%

Indikator Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)

Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) adalah suatu instrumen standar untuk mengukur keberhasilan pemerintah (pusat dan daerah) dalam mengelola sampah, yang mencakup berbagai dimensi seperti kinerja operasional pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pengangkutan sampah. IKPS digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik mengenai capaian pengelolaan sampah. IKPS Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
5	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	79	68.4	86.58%

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) dengan rumus :

IKPS :	(Indikator Kebijakan) + (Indikator SDM) + (Indikator Sarpras) + (Indikator Anggaran) + (Indikator Sosialisasi dan Pemahaman) + (Indikator Capaian Terhadap Target dan Lapasitas) + (Indikator Efisiensi Anggaran) + (Indikator Kota bersih / 100) + (Indikator Indeks Kualitas Air (IKA)
	100

Timbulan sampah di Kabupaten Nunukan pada akhir tahun adalah sebesar 45,76 ton/hari sedangkan sampah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan melalui penanganan sampah sebesar 31,062 ton/hari (penanganan 67,87%) dan pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui Bank sampah TPS 3R, TPST sebesar 13,34 ton/hari (pengurangan 29,16%). Secara kewilayahan untuk realisasi cakupan adalah 11 desa dari 242 desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Nunukan

Target Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) tahun 2025 sebesar 79 perolehan nilai Realisasi Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) tahun 2025 adalah 68.4 atau capaian

Dokumentasi penanganan sampah



kinerjanya sebesar 86.58 % (Tinggi). Realisasi kurang dari target karena adanya pengurangan anggaran pengelolaan sampah dari efisiensi anggaran, serta penanganan sampah hanya tertangani 2 pulau yaitu pulau nunukan dan sebatik sementara wilayah 4 belum tertangani

3. Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
		2025		
1	2	3	4	5
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)	Nilai Sakip	BB	BB	Sangat Baik

Penilaian ini penting untuk mengukur akuntabilitas dan mendorong perbaikan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil bagi masyarakat, yang

menunjukkan seberapa efektif dan efisien instansi mencapai tujuan pemerintahannya. Nilai pengukuran target dengan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
6	Predikat Nilai Sakip	BB	BB	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator Predikat Nilai SAKIP dengan jumlah skor atas 4 komponen penilaian dengan bobot masing-masing sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja (30%), ketersediaan dan kualitas dokumen perencanaan (Renstra, Renja, RKT, dll) yang jelas dan berorientasi hasil.
- Pengukuran Kinerja (30%) kemampuan mengukur capaian indikator kinerja utama (IKU) secara berkala dan membandingkan dengan target.
- Pelaporan Kinerja (30%) transparansi dan akurasi laporan kinerja (LKjIP) yang dipublikasikan ke publik.
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (10%) proses evaluasi mandiri oleh instansi untuk perbaikan berkelanjutan.

Target Predikat Nilai Sakip tahun 2025 Predikat BB perolehan nilai Realisasi Predikat Nilai Sakip tahun 2025 adalah BB sehingga perolehan kategori “*SANGAT BAIK*” (Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 Nomor 700/111/LHE-AKIP/ITDA-NNK/IX/2025 Tanggal 24 September 2025).

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan yang disesuaikan dengan sasaran indikatornya dan disebut dengan Perbandingan Realisasi Kinerja pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Keterangan
			2024	2025	2024	2025	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	- Indeks Kualitas Air (IKA)	55.12	77,07	56.67	75.14	102.81%	97.50%	
		- Indeks Kualitas Udara (IKU)	92.43	72,42	95.52	91	103.34%	103.76%	
		- Indeks Kualitas Lahan (IKL)	93.48	98,17	94.15	97.76	100.72%	92.70%	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

a. Indikator Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA)

Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2025 terjadi perubahan sehingga terjadi peningkatan angka target dan realisasi IKA pada tahun 2025. Target IKA Tahun 2025 sebesar 77,07 dengan realisasi 75.14, capaian kinerja 97,50%.

b. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Terdapat perubahan formulasi perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) oleh Kementerian LHK sehingga target dan realisasi IKU pada Tahun 2025 terlihat lebih rendah. Target Kinerja IKU Tahun 2025 sebesar 72.42, realisasi 86,52 dengan capaian kinerja 103,76%.

c. Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Terdapat perubahan formulasi perhitungan sehingga target IKL Tahun 2025 sebesar 98,17 realisasi 97.76 dengan capaian kinerja 92.70%

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Keterangan
			2024	2025	2024	2025	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	-	79	-	68.4	-	86.58%	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) pada tahun 2024 tidak ada pengukuran target dan kinerja sehingga realisasi IKPS Tahun 2025 sebesar 79 realisasi 68.4 dengan capaian kinerja 86.58 %

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Keterangan
			2024	2025	2024	2025	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)	Nilai Sakip	BB	BB	BB	BB	Sangat Baik	Sangat Baik	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Pada tahun 2024 Nilai SAKIP tidak menjadi Indikator Penilaian Kinerja dalam Renstra DLH. Realisasi Nilai SAKIP pada Tahun 2025 adalah Predikat BB dengan Target Nilai SAKIP Predikat BB, sehingga capaian kinerja Nilai SAKIP adalah Sangat Baik.

3. Membandingkan realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional

- Membandingkan Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) yang realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional sebagai dasar perhitungan indikator IKLH.

realisasi indikator Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2025, dapat dilihat perbandingannya pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target			Realisasi			Capaian Kinerja		
			Kab	Prov	Nasional	Kab	Prov	Nasional	Kab	Prov	Nasional
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	- Indeks Kualitas Air (IKA)	77.07	74.60	72.02	75.14	73.14	72.97	97,50%	98,04%	101,32%
		- Indeks Kualitas Udara (IKU)	72.42	72.05	78.53	91.00	91.25	82.63	125,66%	126,65%	105,22%
		- Indeks Kualitas Lahan (IKL)	98.17	84.75	77.97	97.76	100.00	82.69	99,58%	117,99%	106,05%

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran DLH “Terkendalinya Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup” meliputi :

a. Indeks Kualitas Air (IKA)

Realisasi IKA Kabupaten Nunukan sebesar 75.14 dengan capaian kinerja sebesar 97,50%, sementara IKA Provinsi Kaltara sebesar 73.14 dengan capaian kinerja sebesar 98,04%, Nilai IKU Nunukan lebih tinggi dari nilai IKU Provinsi Kaltara sedangkan IKA Nasional sebesar 72.97 capaian kinerja sebesar 101.31%.

b. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Realisasi nilai IKU Kabupaten Nunukan sebesar 91.00 dengan capaian kinerja sebesar 125.66% sementara IKU Provinsi Kaltara sebesar 91.25 dengan capaian kinerja sebesar 126.65% dan Nilai IKU Kabupaten Nunukan di bawah IKU provinsi sedangkan Nilai IKU Nasional sebesar 82.63 dengan capaian kinerja sebesar 105.22%.

c. Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Realisasi nilai IKL Kabupaten Nunukan nilai sebesar 97.76 dengan capaian kinerja 99,58%. sementara IKL Provinsi Kaltara sebesar 100 dengan capaian kinerja 100%. Nilai IKU Kabupaten Nunukan di bawah IKU Provinsi. Nilai IKL Nasional sebesar 82.69 dengan capaian kinerja sebesar 106.05%.

- Membandingkan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) yang realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional. Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2025, dapat dilihat perbandingannya pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Perbandingan Realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target			Realisasi			Capaian Kinerja		
			Kab	Prov	Nasional	Kab	Prov	Nasional	Kab	Prov	Nasional
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	79	50	58	68.40	NA	NA	86,58%	-	-

Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah, Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) mengalami Penurunan IKPS Kabupaten Nunukan nilai sebesar 68.4 sementara IKPS Provinsi Kaltara dan IKPS Nasional Tahun 2025 belum rilis

- Membandingkan Nilai Sakip yang realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional. Nilai Sakip Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2025, dapat dilihat perbandingannya pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Perbandingan Realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara
dan Nasional Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target			Realisasi			Capaian Kinerja		
			Kab	Prov	Nasional	Kab	Prov	Nasional	Kab	Prov	Nasional
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat Sakip)	Nilai Sakip	BB	-	-	BB	-	-	Sangat Baik	-	-

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, Indikator Nilai Sakip mengalami peningkatan pada DLH Kabupaten Nunukan dengan capaian kinerja predikat sangat baik.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

a. Faktor pendukung pencapaian Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) ada beberapa, yaitu:

1. Adanya penguatan pengawasan di bidang lingkungan hidup
2. Anggaran yang memadai
3. Pemantauan kualitas lingkungan dilakukan secara berkala

- Adapun faktor penghambat dalam pencapaian target Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) dalah sbb:

1. Belum optimalnya proses sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan dan dampak yang timbul akibat pencemaran lingkungan, khususnya terkait dengan pengendalian penanggulangan pencemaran air
2. SDM serta sarana dan prasarana untuk menunjang dalam pengendalian dan pengelolaan pencemaran air dan udara masih belum memadai,
3. Kurangnya pengawasan terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

- Terhadap permasalahan tersebut di atas ada beberapa strategi yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu sbb:

1. Melakukan penguatan melalui sosialisasi ke seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terutama pihak swasta, agar mampu mengelola limbahnya dengan baik sehingga memenuhi baku mutu

lingkungan yang dipersyaratkan

2. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang dalam pengendalian dan pengelolaan pencemaran air dan udara
3. Melaksanakan pengawasan terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
4. Bekerjasama dengan perusahaan khususnya dalam mengambil sample kualitas air, khususnya perusahaan yang berada pada kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) pada titik pantau yang sudah di tentukan.
5. Melakukan koordinasi yang intensif pada Pusat dan Propinsi
6. Melakukan penguatan melalui sosialisasi ke seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terutama pihak swasta, agar ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan hutan
7. Melakukan pengawasan hutan secara berkala dengan patroli keliling
8. Melakukan pendekatan kepada masyarakat

b. Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)

Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) merupakan jumlah cakupan di beberapa wilayah yang terlayani sampahnya. Target yang ingin dicapai adalah 79, tahun 2025 realisasi 68.4. Capaian yang diperoleh sebesar 86.58 kurang 100 %. Hal ini tentunya ada faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

- Faktor penghambat dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja adalah sbb:
 1. Kesadaran masyarakat masih rendah
 2. Penegakan hukum (Perda) yang belum berjalan
 3. Kondisi geografis yang menyulitkan untuk jangkauan layanan seluruh wilayah Kabupaten
 4. Anggaran dana yang terbatas
 5. Kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai
 6. SDM pengelola masih terbatas
- Terhadap permasalahan tersebut di atas ada beberapa strategi yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu sbb:
 1. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk pengembangan infrastruktur persampahan
 2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah;
 3. Meningkatkan layanan persampahan/kebersihan;
 4. Peningkatan cakupan layanan persampahan melalui optimasi

- pemanfaatan dan pengadaan sarana prasarana sampah;
5. Sosialisasi pengelolaan sampah dalam pelaksanaan program 3R terhadap masyarakat secara intensif.

B. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam Melaksanakan program dan kegiatan / sub kegiatan tahun 2025 Dinas Lingkungan Hidup mendapat alokasi anggaran dari APBD Perubahan sebesar Rp. 6.769.701.693 yang terdiri dari Belanja Langsung dan terealisasi Rp. 6.317.703.764 atau 93,32%. Yang terdiri dari:

Uraian	Anggaran	Realisasi Keuangan	
	RP	Rp	%
BELANJA OPERASI	27,836,120,011.70	25,916,310,123.00	93.10
Belanja Pegawai	5,649,603,936.00	5,513,058,501.00	97.58
Belanja Barang dan Jasa	22,186,516,075.70	20,403,251,622.00	91.96
BELANJA MODAL	3,432,243,629.00	3,277,933,738.00	95.50
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,868,203,629.00	2,721,652,738.00	94.89
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	393,040,000.00	387,170,000.00	98.51
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	60,000,000.00	58,222,000.00	97.04
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	111,000,000.00	110,889,000.00	99.9

Dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi penggunaan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sampai tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 25.916.310.123,00 atau 93,10%. Dijabarkan dalam Program / Kegiatan / Sub Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.
Realisasi Anggaran DLH 2025

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Pagu Anggaran 2025	Realisasi Keuangan 2025	Capaian Realisasi Keuangan %	Keterangan
1	2	3	4	5	10	11	12	13
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan yang di susun dan dilaksanakan	657,322,396.00	499,581,760.00	76.00	
2		Indeks Kualitas Udara (IKU)	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase pemenuhan terhadap baku mutu lingkungan (air dan udara)	2,387,902,154.00	2,201,995,788.00	92.21	
3		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase Peningkatan RTH	10,384,638,558.00	9,444,296,493.00	90.94	
4			PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase Limbah B3 yang terkelola	4,196,000.00	2,809,000.00	66.94	
5			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap Persetujuan Lingkungan, Izin PLH dan PUU LH	300,285,240.00	279,518,236.00	93.08	
6			PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	Persentase MHA yang ditingkatkan kapasitasnya	17,891,640.00	-	-	
7			PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase lembaga/kelompok masyarakat yang mengikuti pembinaan/pelatihan/penyuluhan	66,321,970.00	57,278,134.00	86.36	
8			PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase partisipasi lembaga pendidikan/ kelompok masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan	75,780,650.00	72,795,004.00	96.06	
9			PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penyelesaian pengaduan lingkungan hidup	16,098,320.00	2,751,274.00	17.09	

10	Meningkatnya Kinerja pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Sampah Terkelola	8,633,959,776.70	8,397,549,492.00	97.26	
11	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP (Predikat)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tingkat capaian Keberhasilan Pelaksanaan tata kelola administrasi, Perencanaan, dan Keuangan Perangkat daerah	8,723,966,936.00	8,235,668,680.00	94.40	

9. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan pada Tahun Anggaran 2025 melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja serta program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup, Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL) dan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) serta Prdikat Nilai Sakip DLH kabupaten Nunukan.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan petunjuk rata – rata capaian kinerja program pengampuh sasaran dikurangi Capaian realisasi keuangan dapat dilihat pada table sebagai berikut :

No.	Interval Nilai Realisasi	Kinerja Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	> 1	Efisien
2	< 1	Tidak Efisien

Realisasi anggaran DLH Tahun 2025 menurut sasaran yang telah ditetapkan dan pencapaian anggaran belanja sebagai berikut:

- Sasaran Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Capaian Kinerja 2025	Capaian Realisasi Keuangan %	Efisien / Tidak Efisien
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan yang di susun dan dilaksanakan	91,16	68,75	Efisien
2		Indeks Kualitas Udara (IKU)	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase pemenuhan terhadap baku mutu lingkungan (air dan udara)			
3		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase Peningkatan RTH			

4			PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase Limbah B3 yang terkelola			
5			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap Persetujuan Lingkungan, Izin PLH dan PUU LH			
6			PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	Persentase MHA yang ditingkatkan kapasitasnya			
7			PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase lembaga/kelompok masyarakat yang mengikuti pembinaan/pelatihan/penyuluhan			
8			PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase partisipasi lembaga pendidikan/kelompok masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan			
9			PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penyelesaian pengaduan lingkungan hidup			

Pada sasaran Terkendalnya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dengan indikator Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) mempunyai 9 program penunjang yang antara nilai rata-rata capaian kinerja 91,16 % dan capaian Realisasi Keuangan 68,75 % sehingga perolehan kategori untuk serapan anggaran dan kinerja **“EFEKTIF”**.

- Sasaran Meningkatnya Kinerja pengelolaan sampah

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Capaian Kinerja 2025	Capaian Realisasi Keuangan %	Efisien / Tidak Efisien
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kinerja pengelolaan sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Sampah Terkelola	120,73	97,26	Efisien

Pada sasaran Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Sampah dengan indikator Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) mempunyai 1 program penunjang yang antara nilai capaian kinerja 120,73 % dan capaian Realisasi Keuangan 97,26 % sehingga perolehan kategori untuk serapan anggaran dan kinerja *"EFEKTIF"*

- Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Capaian Kinerja 2025	Capaian Realisasi Keuangan %	Efisien / Tidak Efisien
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP (Predikat)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tingkat capaian Keberhasilan Pelaksanaan tata kelola administrasi, Perencanaan, dan Keuangan Perangkat daerah	100,00	97,26	Efisien

Pada sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan indikator Nilai SAKIP (Predikat) mempunyai 1 program penunjang yang antara nilai capaian kinerja 100,00 % dan capaian Realisasi Keuangan 97,26 % sehingga perolehan kategori untuk serapan anggaran dan kinerja *"EFEKTIF"*

A. Inovasi dan Penghargaan Tahun 2025

Dinas Lingkungan Hidup untuk Tahun 2025 memperoleh Piagam penghargaan sebagai berikut :

No	OPD	Prestasi/inovasi
1	Piagam Penganugerahan dari Komisi Informasi Propinsi Kalimantan Utara	Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2025 Kategori Perangkat Daerah Kabupaten Kota dengan Predikat Cukup Informatif

Penganugrahan Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Propinsi Kaltara 2025.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan merupakan akumulasi pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2025–2029 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan sebagai unsur pelaksana pembangunan dan membantu Bupati dalam pelaksanaan tugas - tugas pemerintahan di bidang lingkungan hidup berkewajiban mempertanggung jawabkan pelaksanaan pembangunan tersebut.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan selama tahun 2025 perlu melaporkan mengenai keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja terhadap target – target yang sudah ditetapkan didalam Renstra DLH Kabupaten Nunukan 2025 - 2029

Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja utama perubahan periode 2025- 2029 sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada tahun 2025 realisasinya yaitu 86.52 dari target 79.81 atau capaian sebesar 108.41% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Baik**

2. Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

- a. Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2025 Realisasi 75.14 dari target 77,07 atau capaian sebesar 97.50% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Baik**
- b. Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2025 Realisasi 91 dari target 72,42 atau capaian sebesar 103.76% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Baik**

- c. Indeks Kualitas Lahan (IKL) Tahun 2025 Realisasi 97.76 dari target 98,17 atau capaian sebesar 92.7% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Baik**
3. Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah
Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah dengan indikator Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) pada tahun 2025 realisasinya melampaui target yaitu 68.4 dari target 79 atau capaian sebesar 86.58% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Baik**

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 terutama terhadap permasalahan/hambatan untuk mencapai tujuan sesuai target perencanaan serta untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu adanya perbaikan sebagai upaya menjaga lingkungan hidup kedepan dan dalam rangka lebih meningkatkan kinerja pada indikator Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), Tutupan Lahan dan Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan maka langkah-langkah yang perlu diperbaiki adalah :

1. Meningkatkan jumlah pengawasan terhadap lingkungan dan meminta pendampingan pada Balai GAKUM KLHK
2. Melaksanakan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat dan dunia usaha dampak negative dari pencemaran lingkungan (air, udara dan tanah serta kebakaran hutan) dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengelolaan sampah melalui kegiatan pengurangan sampah di sumber.
3. Meningkatkan validitas teknik sampling, metode uji, ataupun pemilihan lokasi, jumlah titik sampling dan frekuensi sampling yang dimasukkan dalam perhitungan serta mengupayakan dapat melaksanakan pemantauan kualitas air dan udara di musim hujan dan musim kemarau;
4. Membentuk bank sampah unit di setiap kelurahan dan desa
5. Mengoptimalkan Workshop yang ada dalam rangka perbaikan saran dan prasarana persampahan
6. Dalam rangka lebih mengoptimalkan pengelolaan sampah di sumber, maka diperlukan penerapan Perda No. 4 Tahun 2019 tentang Pengelolaan sampah serta peraturan pelaksanaanya seperti :

- a. Perbup Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik
- b. Perbup Nomor 40 Tahun 2019 tentang Less Waste Event
- c. Perbup Nomor 41 Tahun 2019 tentang Program Eco Office

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2025 kepada pihak-pihak terkait, serta menjadi bahan pertimbangan/ bahan evaluasi akuntabilitas kinerja yang akan datang.

Nunukan, Januari 2026


dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.M
NIP. 19661008 199903 1 007

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja 2025



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.M**

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **H IRWAN SABRI**

Jabatan : Bupati Nunukan

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Nunukan, 01 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Bupati Nunukan,

H. IRWAN SABRI

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Nunukan,

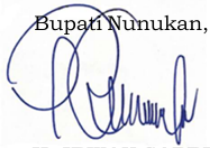
dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.M
NIP. 19661008 199903 1 007

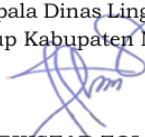
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN NUNUKAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEBELUM	TARGET SESUDAH
1	2	3	4	
1	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	a. Indeks Kualitas Air	55,22	56,67
		b. Indeks Kualitas Udara	92,54	95,52
		c. Indeks Kualitas Lahan	0	94,15
2	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah	Indeks kinerja pengelolaan sampah	0	78,6
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai SAKIP	0	BB

NO.	PROGRAM		ANGGARAN SEBELUM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	8.045.213.941,00	Rp. 8.723.311.936,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
2	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp	708.628.256,00	Rp. 657.322.396,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
3	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp	1.814.124.790,00	Rp. 2.387.902.154,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH) DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)
4	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp	10.131.240.278,00	Rp. 10.384.638.558,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH) DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)
5	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Rp	87.838.000,00	Rp. 4.196.000,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
6	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp	556.881.100,00	Rp. 300.285.240,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
7	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal Dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH	Rp	53.119.990,00	Rp. 17.891.640,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
8	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp	104.087.070,00	Rp. 66.321.970,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
9	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp	52.260.450,00	Rp. 75.780.650,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
10	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp	56.307.630,00	Rp. 16.098.320,00	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
11	Program Pengelolaan Persampahan	Rp	7.869.703.000,00	Rp. 8.633.959.776,70	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH)
Jumlah			Rp 29.479.404.505,00	Rp. 31.267.708.640,70	Sumber Pendanaan : Dana Bagi Hasil (DBH) DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)

Nunukan, 01 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Bupati Nunukan,

H. IRWAN SABRI

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Nunukan,


dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.M
NIP. 19661008 199903 1 007

2. Indeks Kualitas Air



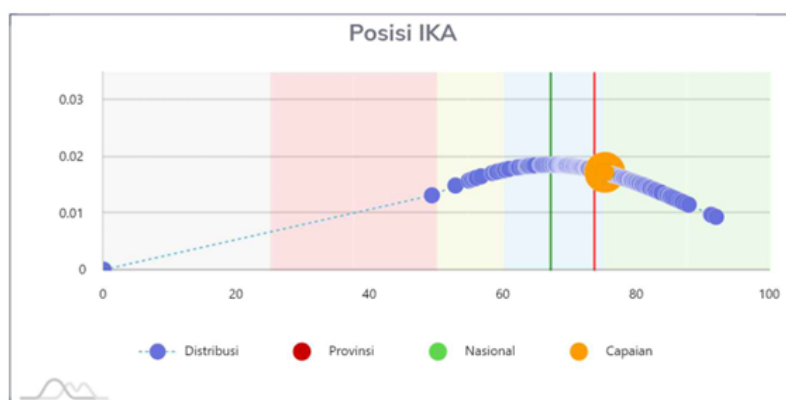
PROFIL INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
Kabupaten Nunukan
 Provinsi Kalimantan Utara
 2025



IKA
75.14
 SEDANG

Indeks Respon IKA
11.62

Peringkat
 Nasional : 166 dari 514 Kabupaten/Kota
 Provinsi : 3 dari 5 Kabupaten/Kota



Data Pemantauan			
	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	0	0	0
P3E	0	0	0
PROVINSI	0	0	0
KAB/KOTA	20	40	40
TOTAL	20	40	40



3. Indeks Kualitas Lahan



PROFIL INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Kabupaten Nunukan

Provinsi Kalimantan Utara

2025



IKL
97.76

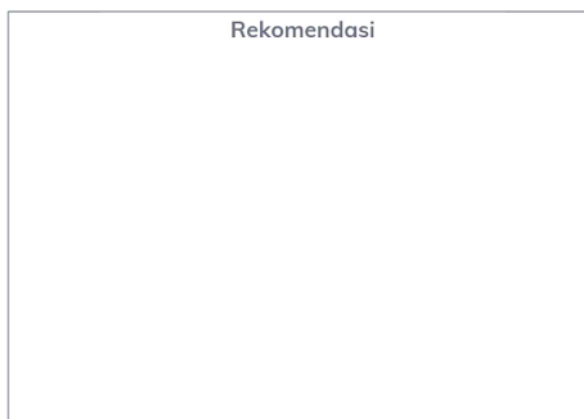
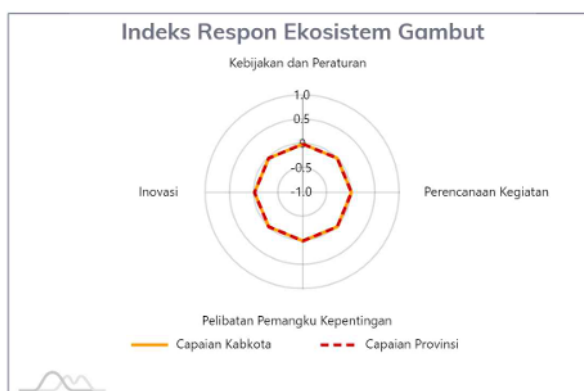
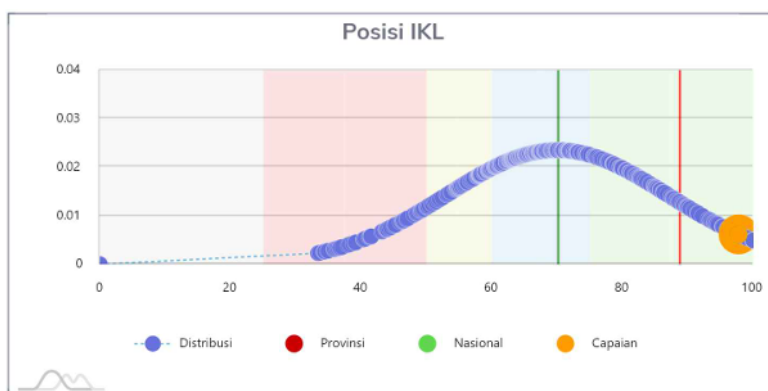
BAIK

Indeks Respon IKL
0.00

Peringkat

Nasional : 8 dari 514 Kabupaten/Kota

Provinsi : 2 dari 5 Kabupaten/Kota



4. Indeks Kualitas Udara



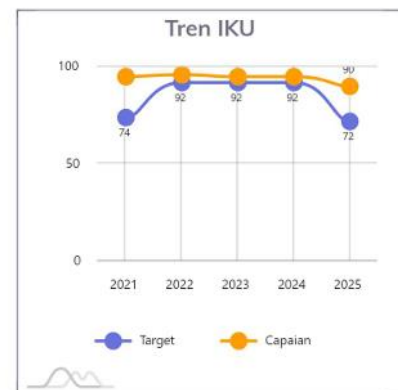
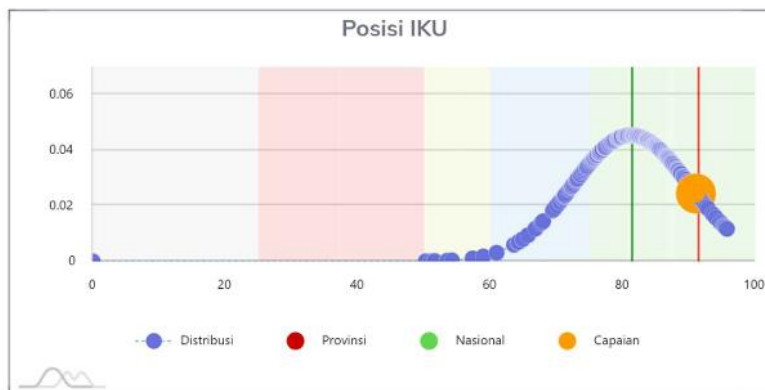
PROFIL INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
Kabupaten Nunukan
Provinsi Kalimantan Utara
2025



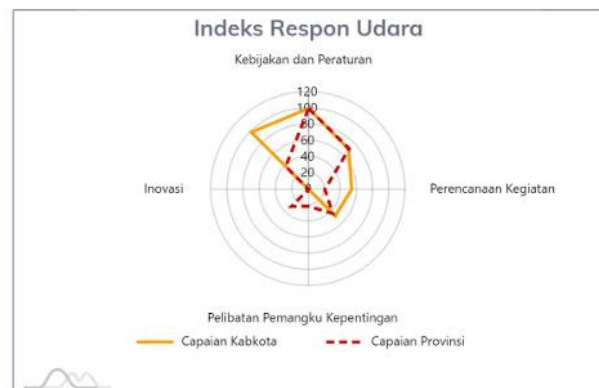
IKU
91.00
BAIK

Indeks Respon IKU
72.76

Peringkat
Nasional : 25 dari 514 Kabupaten/Kota
Provinsi : 3 dari 5 Kabupaten/Kota



Data Pemantauan			
	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	4	8	8
P3E	0	0	0
PROVINSI	0	0	0
KAB/KOTA	4	8	8
TOTAL	8	16	16



5. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup



PROFIL INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Kabupaten Nunukan

Provinsi Kalimantan Utara

2025



Kepala Daerah : Hj. Asmin Laura Hafid, S.E., M.M., Ph.D

Luas Wilayah : 14247.50 Km²

Populasi : 217.923 Jiwa

Kepala DPRD

: Hj. Rahma Leppa Hafid

Kategori Daerah

: TIDAK TERTINGGAL

Pendapatan Per Kapita : -

IKLH
86.52

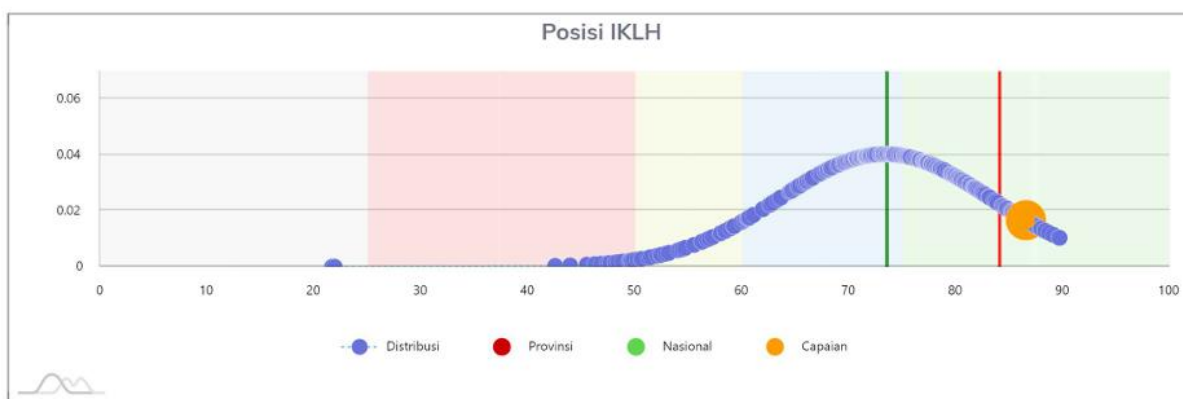
BAIK

Indeks Respon
21.50

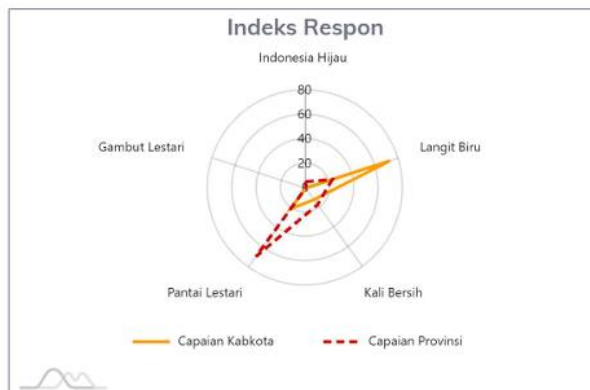
Peringkat

Nasional : 21 dari 514 Kabupaten/Kota

Provinsi : 2 dari 5 Kabupaten/Kota



Data Pemantauan			
	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
UDARA	8	16	16
AIR	20	40	40
LAHAN	0	1	1
TOTAL	28	57	57



6. Predikat Sakip 2025

3. Hasil Evaluasi

Adapun nilai atas evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan adalah sebesar **79,50** dengan predikat BB. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja “**Sangat Baik**”, yaitu terdapat gambaran bahwa Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon III /Koordinator

Untuk hasil penilaian per-komponen dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2024	2025
1	Perencanaan Kinerja	30.00	24.60	24.60
2	Pengukuran Kinerja	30.00	24.60	24.60
3	Pelaporan Kinerja	15.00	11.55	11.55
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25.00	18.75	18.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja			79.50	79.50
			BB	BB

Uraian atas tiap komponen hasil evaluasi adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan kinerja

Hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan, telah menyusun dokumen perencanaan kinerja Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 yang selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kinerja (Renja) setiap periodenya, terakhir periode Renja Tahun 2025. Kemudian juga telah menyusun Rencana Aksi untuk memastikan bahwa setiap anggaran dan aktivitas yang ada mendukung pencapaian kinerja serta telah terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan juga telah memformalkan Dokumen perencanaan kinerja yang mana Kualitas rumusan tujuan dan sasaran telah menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai serta Dokumen perencanaan Kinerja tersebut telah di publikasikan.